

PERANAN SIA SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PADA UMKM ‘TOKO DESI’

Yaohan Ad’nnia Jannah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Korespondensi penulis: 1222100049@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *Information systems in modern times now have a fairly important role in the progress of an organization, including in the business world. The obstacles that often arise in Small and Medium Enterprises (SME) namely on a transaction system that is still manual, with using paper to archive company data. Thus it will clearly make it difficult to control financial report data and transaction data. For this reason, it is important to earn for a certain system which able to help process transaction data and reports, which can also be useful for interested parties to overcome these obstacles. The required application system is an Accounting Information System. This research was conducted using quantitative analysis methods, namely by collecting accurate data. The aim of this research is none other than to analyze the effect of management information systems on decision making at Desi stores. The data collection method used by researchers is to create a questionnaire. The sample studied was 20 respondents using simple linear regression data analysis techniques. The influence of information systems in making decisions on selling prices at Desi Store is 67.4%. As the result of this research we can see that accounting information system for ‘Desi stores’ has played an effective and efficient role as a management tool in making pricing decisions, because most of the selling prices in ‘Desi stores’ use prices suggested by the official salesperson of these products. However, data processing and recording of company financial reports at ‘Desi stores’ still use a fairly simple method, namely with using paper to archive company data.*

Keywords: *Accounting Information System, Decision Making.*

Abstrak. Sistem informasi pada zaman modern saat ini memiliki peranan yang cukup penting dalam kemajuan suatu organisasi, termasuk dalam dunia bisnis. Kendala yang sering muncul pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu pada sistem transaksi yang masih manual, dengan menggunakan kertas untuk mengarsipkan data perusahaan. Dengan demikian jelas akan mempersulit pengendalian data laporan keuangan dan data transaksi. Untuk itu perlu adanya suatu sistem yang dapat membantu mengolah data transaksi dan laporan, yang juga dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi kendala tersebut. Sistem aplikasi yang dibutuhkan adalah Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data yang akurat. Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di toko Desi. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Desember 28, 2022

* Yaohan Ad’nnia Jannah, 1222100049@surel.untag-sby.ac.id

dengan membuat kuesioner. Sampel yang diteliti sebanyak 20 responden dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Pengaruh sistem informasi dalam pengambilan keputusan harga jual pada Toko Desi sebesar 67,4%. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa sistem informasi akuntansi 'Toko Desi' telah berperan efektif dan efisien sebagai alat manajemen dalam pengambilan keputusan harga, karena sebagian besar harga jual di 'Toko Desi' menggunakan harga yang disarankan oleh penjual resmi produk ini. Namun pengolahan data dan pencatatan laporan keuangan perusahaan pada 'Toko Desi' masih menggunakan metode yang cukup sederhana yaitu dengan menggunakan kertas untuk mengarsipkan data perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan.

LATAR BELAKANG

Dengan berkembangnya dunia bisnis serta teknologi yang makin pesat saat ini, terutama dengan munculnya sistem informasi akuntansi yang sudah memberi dampak yang cukup berpengaruh. Dengan mendapatkan sistem informasi yang tepat, maka perusahaan akan mendapat informasi yang cepat dan akurat sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu informasi ketersediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi para pelaku usaha untuk mendirikan usaha diberbagai macam bidang saat ini pada era digital, karena dengan adanya teknologi dapat digunakan sebagai jalan yang bisa untuk menunjang aktivitas bisnis. Kini semakin banyak usaha yang bergerak dibidang dagang, baik jenis kegiatannya maupun volume kegiatan yang dilangsungkan, terutama untuk kelas usaha kecil menengah, yang kompetitif, berlomba-lomba memperluas pasar agar dapat meningkatkan perolehan laba.

Semua usaha kecil (UMKM) atau usaha yang sudah memiliki skala yang cukup besar mempunyai kegunaan manajemen masing-masing. Memang pada UMKM manajemennya kurang jelas jika dibandingkan usaha besar yang sudah mempunyai kegunaan manajemen yang cukup baik. Kerap kali usaha kecil ini pemimpinnya merupakan pemilik usaha tersebut sendiri, dengan pimpinan yang mengawasi usahanya secara langsung.

Dalam keadaan seperti itu dirasa belum perlu adanya alat yang mampu memberi informasi lengkap pada perusahaan. Semakin berkembangnya suatu usaha maka pimpinan semakin banyak permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usahanya

sehingga butuh adanya manajemen yang terbentuk untuk membantu pekerjaan pimpinan maka semua kegiatan usaha dapat berjalan efektif dan efisien. Khususnya dalam penyajian informasi yang tepat bagi kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar yang membutuhkannya.

Dapat diambil contoh yaitu pada data dan laporan transaksi serta laporan keuangan yang baik dan tepat sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan usaha oleh pihak manajemen. Pada usaha kecil (UMKM) biasanya masih menggunakan cara manual untuk mencatat laporan keuangan dan data transaksi serta laporan transaksi yang terjadi pada perusahaan, yaitu dengan mencatat pada buku khusus yang tersedia pada usaha tersebut.

Namun pada usaha yang sudah cukup besar kerap kali sudah cukup modern untuk mencatat laporan keuangan dan data transaksi serta laporan transaksi yang terjadi pada perusahaan, yaitu dengan menggunakan sistem-sistem tertentu yang sudah dibeli oleh perusahaan, dengan ini perusahaan sudah memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu manajemen.

Dengan adanya sistem atau teknologi serupa dengan fitur-fitur yang cukup memadai dapat memberikan informasi dengan cepat yang akan membantu proses bisnis, serta dapat memudahkan pemilik usaha untuk mengontrol jalannya usaha. Disamping itu juga diharapkan bisa melakukan perbaikan terhadap informasi hasil dari sistem, yang dikiranya tidak sesuai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga proses bisnis bisa berjalan dengan mudah dan praktis.

Karena sistem informasi sebagai tolak ukur bagi manajemen untuk mengetahui keadaan perusahaan, maka dari itu perencanaan perusahaan pada masa yang akan datang dapat lebih mudah disusunnya. Dengan demikian berhasil atau tidak sebuah perencanaan berkaitan dengan ketepatan informasi yang didapat. Untuk membantu fungsi manajemen dengan baik, diperlukan juga teknologi informasi, yaitu dengan *planning, organizing, implementation, dan controlling*.

Bagi manajemen sistem informasi akuntansi juga sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai dengan faktanya. Pertimbangan yang jadi ciri khusus manajemen seharusnya yaitu pertimbangan-

pertimbangan yang rasional. Supaya tidak ada kesalahan pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen, maka manajemen harus dapat bertindak secara jelas dan tepat.

Dengan ini penentuan harga jual pada usaha kecil (UMKM) ataupun usaha yang sudah cukup besar dapat diatasi dengan tepat dan akurat. Mengingat jika pada UMKM kerap kali menggunakan metode yang masih manual yaitu dengan menggunakan buku atau bahkan kertas, serta pada saat membeli persediaan kerap kali nota ataupun invoice pembelian hanya disimpan dan mencatat harga beli yang kemudian mencatat harga jual yang disarankan oleh sales produk tersebut.

Toko Desi ini adalah suatu usaha dibidang dagang, khususnya menjual kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan pokok, yang seringkali bisa disebut dengan minimarket atau semacam toko kelontong. Usaha ini terletak di Kota Surabaya yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berarti usaha ini dipimpin langsung oleh sang pemilik toko.

Selain itu pemilik toko juga harus melakukan pengawasan terhadap kegiatan transaksi pada usahanya, tidak hanya itu pemilik juga harus melakukan pengecekan terhadap kenaikan maupun penurunan harga yang terjadi di pasaran secara berkala. Namun bisa juga dengan membandingkan harga jual yang dimiliki minimarket atau toko kelontong lainnya yang masih satu wilayah dengan toko di wilayah lain. Kerap kali pemilik toko lain melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan, karena tidak memperdulikan tentang kenaikan serta penurunan harga di pasaran yang sedang terjadi.

Dengan alasan telah menimbun stok barang yang diperoleh dengan harga terjangkau, justru dengan hal ini pemilik toko akan mengalami kerugian jika tidak mengikuti harga jual yang terjadi. Meskipun demikian Toko Desi ini telah melakukan pengambilan keputusan yang baik terhadap penentuan harga jual. Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen ini Toko Desi dapat mencatat laporan transaksi maupun data transaksi, serta bisa menentukan harga jual dengan mencatat harga beli dahulu. Untuk itu sistem informasi akuntansi dalam Toko Desi ini dapat sebagai alat bantu manajemen perusahaan.

Mengacu pada permasalahan yang ada di latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini memiliki tujuan yakni dapat memahami peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu alat bantu dalam manajemen terhadap

pengambilan suatu keputusan dalam penentuan harga jual pada UMKM 'Toko Desi' dapat Berperan Secara Efektif dan efisien atau tidak.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan jaringan-jaringan yang berkaitan yang berkumpul bersama untuk membuat pelaksanaan suatu aktivitas maupun untuk dapat menggapai tujuan tertentu. Dasar tujuan dari suatu sistem terkait pada sistem tersebut.

Menurut Gesah dan Prabowo, (2015) Pengembangan suatu sistem merupakan penyusunan dari sistem-sistem baru dalam rangka penggantian keseluruhan sistem lama untuk perbaikan sistem. Perbaikan dan penggantian tersebut dikarenakan beberapa hal seperti hal dibawah ini :

1. Muncul permasalahan pada sistem lama.
2. Ketidaktepatan dalam sistem lama yang menjadikan sistem lama tidak mampu beroperasi sesuai harapan.
3. Kecurangan yang disengaja yang menjadi penyebab kurang amannya aset usaha dan kebenaran data yang kurang terpercaya.
4. Kesalahan tak disengaja yang mampu menjadi penyebab kebenaran data kurang terpercaya.
5. Operasi yang kurang efisien.
6. Kebijakan manajemen yang tidak ditaati.

B. Pengertian Informasi

Informasi yaitu data yang dapat berfungsi serta memiliki arti tersendiri bagi penerimanya. Data adalah suatu sumber informasi yang mengilustrasikan kejadian atau fakta. Informasi terdiri atas data-data yang ditransformasi menjadi lebih bernilai melalui suatu proses (Baramuli dan Karamoy, 2014).

C. Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hubungan sistem dan informasi maka berdasarkan pernyataan Diana dan juga Setiawati (2011:4) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem bertujuan untuk pengumpulan dan pemrosesan data serta pelaporan informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

Berdasarkan Mulyadi (2014), sistem informasi akuntansi merupakan penataan formulir catatan dan laporan yang dikoordinasi sehingga mampu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen serta berguna untuk memudahkan dalam mengelola perusahaan.

D. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Tata Sutabri (2011:137) menyatakan bahwa proses untuk mengambil keputusan merupakan proses pemikiran untuk memecahkan permasalahan agar mendapatkan suatu hasil pelaksanaan aksi. Pengambilan keputusan juga menjadi penentu rangkaian kegiatan, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Supranto (2009:9) mengataan bahwa keputusan punya 4 kategori yaitu:

1. Keputusan dimana keadaa pasti (certainty)

Jika informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan lengkap, maka keputusan berada dalam situasi ada kepastian.

2. Keputusan dalam keadaan ada resiko (risk)

Resiko ada jika pengambilan keputusan tidak dapat diketahui dengan pasti tetapi diketahui nilai kemungkinan (probabilitasnya).

3. Keputusan dalam keadaan ketidakpastian (uncertainty)

Keputusan ini terjadi jika hasilnya sama sekali tidak dimengerti karena hal yang diputuskan belum pernah terjadi sebelumnya.

4. Keputusan dalam keadaan ada konflik (conflict)

Keputusan ini terjadi jika kepentingan kedua pengambil keputusan saling bertentangan (ada konflik) dalam keadaan kompetitif.

E. Harga Jual

Harga jual adalah jumlah yang dibebankan entitas kepada pembeli atau pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau disediakan (Hansen dan Mowen, 2011). Menurut Mulyadi (2011:273), harga jual pada prinsipnya harus dapat menutup semua biaya dan keuntungan yang wajar. Harga jual adalah biaya produksi ditambah biaya tambahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam mini riset ini merupakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data yang dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada landasan suatu teori yang mendukung mengenai pemeriksaan yang dilakukan oleh usaha yang diteliti tersebut.

Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang didapatkan langsung dari responden terpilih yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan (questioner) atau dengan mewawancarai responden di lokasi. Serta mengkaji dokumen yang didapatkan pada jurnal dan web internet serta pemikiran pribadi penulis untuk menjadi referensi.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pembeli pada Toko Desi. Dengan ini yang akan diteliti penulis yaitu mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi di toko Desi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam penentuan harga jual yang dapat diukur dengan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sampel penelitian merupakan sebagian pembeli yang berlangganan pada Toko Desi.

Pengumpulan data pada penelitian mini riset ini yaitu dengan wawancara dengan pemilik toko untuk dapat memberi data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kuantitatif. Yaitu dengan menganalisis data yang dikumpulkan serta menyusun dan mengolah data maupun informasi. Sehingga memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal yang diteliti.

Uji asumsi ini digunakan untuk menguji serta melihat model yang masuk layak atau tidak dalam penelitian. Dalam pengujian asumsi kalsik ini yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Heteroskedastisitas
- c) Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen maka model dinyatakan baik.

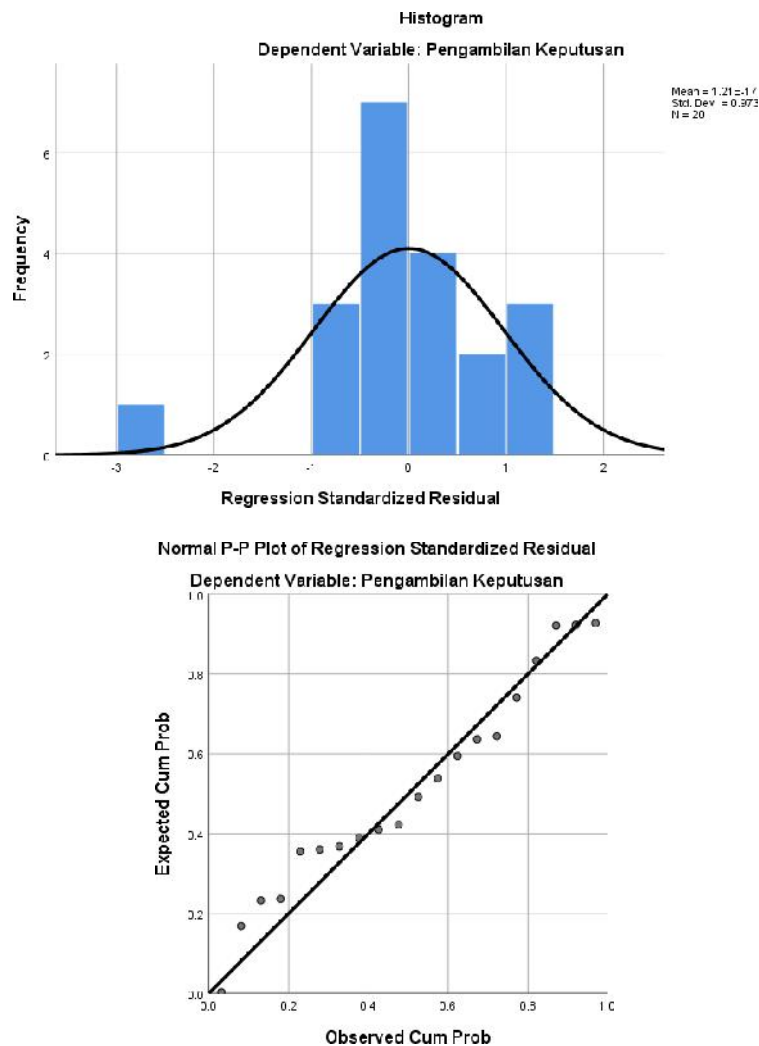
Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji regresi sederhana karena variabel dalam penelitian hanya satu. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel

independen yakni sistem informasi akuntansi secara parsial dapat berpengaruh pada variabel dependen yakni pengambilan keputusan terhadap penentuan harga jual.

Dalam penulisan mini riset ini peneliti memilih objek penelitian pada minimarket atau toko kelontong 'Toko Desi' yang berada di Darmo Permai Timur, Surabaya Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normal



Berdasarkan output chart di atas dapat kita lihat grafik histogram maupun grafik plot. Di mana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang berarti data berdistribusi normal. P sedangkan pada grafik P-plot terlihat titik-titik

mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didistribusikan normal.

Uji Multikolinieritas

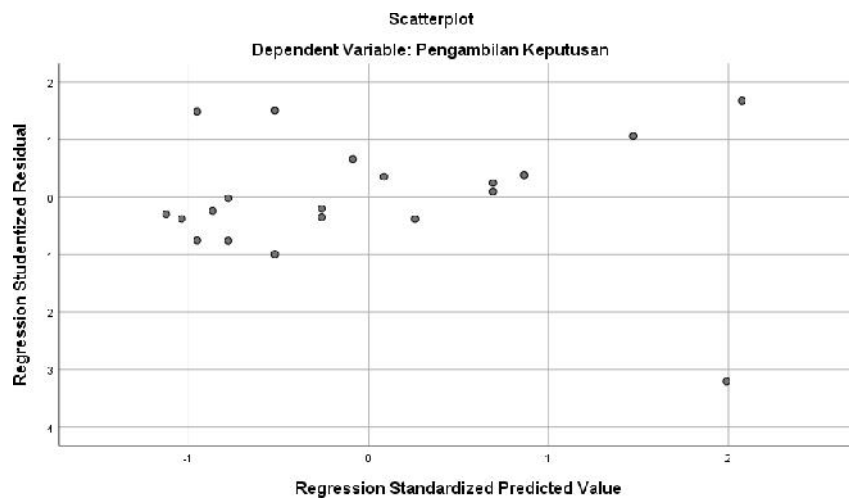
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.540	5.263		4.093	.001		
	Peranan SIA	.541	.140	.674	3.875	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan output di atas dapat kita lihat bahwa nilai VIF adalah 1 yang berarti nilai VIF pada data ini kurang dari 10,0 serta hasil nilai toleransi adalah 1 yang berarti nilai toleransi lebih besar daripada 0, 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output scatterplot di atas diketahui bahwa:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas maupun di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga data yang didistribusikan adalah data yang baik dan ideal terpenuhi.

Uji Regresi Sederhana (Uji T Hipotesis - Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.540	5.263		4.093	.001		
	Peranan SIA	.541	.140	.674	3.875	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan tabel coefficients di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) Peranan SIA adalah sebesar 0,01. Karena nilai Sig, $0,01 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Sedangkan koefisien X sebesar 0,541 yang berarti positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berpengaruh pada pengambilan keputusan terhadap penentuan harga jual.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.424	7.031

a. Predictors: (Constant), Peranan SIA

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan output yang diperoleh di atas, dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,424 atau sama dengan 42,4%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel peranan sia berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan penentuan harga jual sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan.

Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	742.177	1	742.177	15.013	.001 ^b
	Residual	889.823	18	49.435		
	Total	1632.000	19			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Peranan SIA

Berdasarkan output anova di atas, dapat diketahui nilai Sig. sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel responden berpengaruh variabel pada sistem informasi terhadap variabel pengambilan keputusan dalam penentuan harga jual.

Pengaruh SIA Terhadap Pengambilan Keputusan

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara terpisah atau tidak variabel sistem informasi akuntansi ini menggunakan Uji T. Yang dapat diketahui nilai Sig. Lebih kecil daripada 0,05 yaitu $0,01 < 0,05$, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa variabel x mempunyai hubungan yang searah dengan variabel y yang berarti sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Dengan ini menggambarkan bahwa pengambilan keputusan merupakan pengaruh yang penting dalam kegiatan pengambilan keputusan oleh manajemen yang merupakan inti kepemimpinan. Terlebih pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang penting dari semua kegiatan karena merupakan tanggung jawab manajer.

Pada Toko Desi ini pengambilan keputusan terhadap penentuan harga jual sangat diperlukan untuk menentukan harga yang memiliki kualitas baik. Mengingat Toko Desi juga melakukan pengecekan harga di pasaran yang sedang terjadi ataupun menggunakan harga yang telah ditentukan oleh sales.

Dalam proses informasi yang berkaitan mengenai peran sistem informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan harus dijelaskan secara singkat bahwa ada dua jenis keputusan di perusahaan yakni keputusan terprogram yang bersifat rutin misalnya seperti kegiatan operasional toko. Serta keputusan tak terprogram yang biasanya menjadi tanggung jawab manajer karena manajer yang paling mengerti keadaan di bawah namun yang paling penting yaitu analisis terhadap perkembangan toko.

Penerapan SIA Perusahaan

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lokasi dan berdasarkan hasil wawancara pemilik toko serta kuisisioner dengan seluruh responden yang mengacu pada rumusan masalah yaitu bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual pada UMKM Toko Desi.

Sejak awal Toko Desi berdiri sistem informasi akuntansi yang ada pada Toko Desi ini sudah bisa dikatakan baik dalam pengambilan keputusan terhadap penentuan harga jual sudah cukup tepat untuk di terapkan. Dibalik itu karena suami dari Bu Desi, pemilik

dari Toko Desi ini bekerja pada bagian accounting di suatu hotel yang berada di Surabaya. Yang berarti beliau mengerti mengenai seluk beluk akuntansi, serta bisa menerapkan sistem informasi akuntansi pada Toko Desi.

Namun karena usaha ini termasuk usaha kecil pencatatan harga yang ada pada Toko Desi masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan Excel yang kemudian dicetak, lalu tabel daftar harga ditempel di dinding harga. Untuk pencatatan laporan keuangan serta transaksi keuangan Toko Desi masih mencatat menggunakan buku khusus. Kekurangan dari sistem informasi akuntansi yang ada di Toko Desi yakni belum menggunakan teknologi modern yang ada sebagai sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada Toko Desi dapat disimpulkan jika sistem informasi akuntansi Toko Desi sudah berperan efektif dan efisien sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, dikarenakan pada sebagian harga jual di Toko Desi menggunakan harga yang disarankan oleh sales resmi. Akan tetapi kelemahan terhadap pengolahan data serta pencatatan laporan keuangan pada Toko Desi masih menggunakan metode yang cukup sederhana yaitu menggunakan kertas untuk mengarsipkan data. Serta kekurangan pada Toko Desi ini yaitu masih belum menggunakan sistem yang cukup modern.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebaiknya pencatatan laporan keuangan serta pengolahan data sudah menggunakan sistem dengan teknologi yang modern, yang berarti tidak menggunakan kertas lagi sebagai pengarsipan data. Disamping itu dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual, penulis menyarankan untuk tetap mengikuti harga jual di pasaran secara rutin.

DAFTAR REFERENSI

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *PERSPEKTIF: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 2(1), 173-179.
- Gesah, R. dan M. Prabowo. 2015. Universitas tulungagung fakultas ekonomi 2015
- Baramuli, J. dan H. Karamoy. 2014. Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada pt. ciputra internasional manado. *Accountability*. 3(1):23.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2008. Sistem informasi akuntansi penjualan. *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Sutabri, tata. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Penerbit andi.
- Supranto. 2009. Teknik Pengambilan Keputusan. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Hasen dan Mowen (2011), Manajemen Biaya, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi (2011), Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Heny, Triastuti Kurnia Ningsih, Edi Sofian, dan Bachtiar. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis. Medan. Perdana Publishing.